

RINGKASAN

MARTIN PRANATA, Respon Pertumbuhan Stek Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Pada berbagai Konsentrasi Rootone F Dan Media Tanam. Dengan pembimbing utama ibu Nurmala Dewi, S.P, M.Si. dan pembimbing pendamping ibu Novriani S.P, M.Si. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan stek tanaman kopi robusta pada pemberian berbagai konsentrasi larutan rootone F dan komposisi media tanam dan untuk mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek kopi robusta dan konsentrasi yang tepat untuk stek tanaman kopi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan februari 2025 sampai dengan april 2025, di kebun percobaan penelitian Fakultas Pertanian Universitas Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial yang terdiri dari 2 Faktor, faktor I dengan 3 perlakuan dan faktor II dengan 4 perlakuan, sehingga terdapat 12 unit perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali, setiap unit terdapat 5 tanaman dan 3 tanaman sebagai tanaman contoh. Perlakuan kombinasi media tanam M1 = tanah, pasir, pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1, M2 = tanah, cocopeat, pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1, M3 = tanah, sekam bakar, pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1, perlakuan larutan Rootone F P0 = Tanpa konsentrasi, P1 = Konsentrasi 200 ppm, P2 = Konsentrasi 400 ppm, P3 = Konsentrasi 600 ppm. Peubah yang diamati : Persentase Tanaman Hidup (%), Waktu Tumbuh Tunas (hari), Tinggi Tunas (cm), Jumlah Daun (helai), Panjang Akar (cm), Jumlah Akar (helai). Berdasarkan hasil penelitian, bahwa interaksi komposisi media tanam dan konsentrasi larutan Rootone F tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan stek kopi robusta, untuk faktor tunggal media tanam tidak berpengaruh nyata pada semua peubah yang diamati, sedangkan konsentrasi larutan Rootone F berpengaruh nyata pada semua peubah yang diamati. Kombinasi perlakuan tanah+pasir+pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1 dan konsentrasi larutan rootone F 200 ppm (M1P1) merupakan perlakuan cenderung lebih baik untuk pertumbuhan tanaman stek kopi robusta. Perlakuan faktor tunggal M2 merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap semua peubah yang diamati. perlakuan faktor tunggal P1 merupakan perlakuan terbaik untuk pertumbuhan stek tanaman kopi robusta.